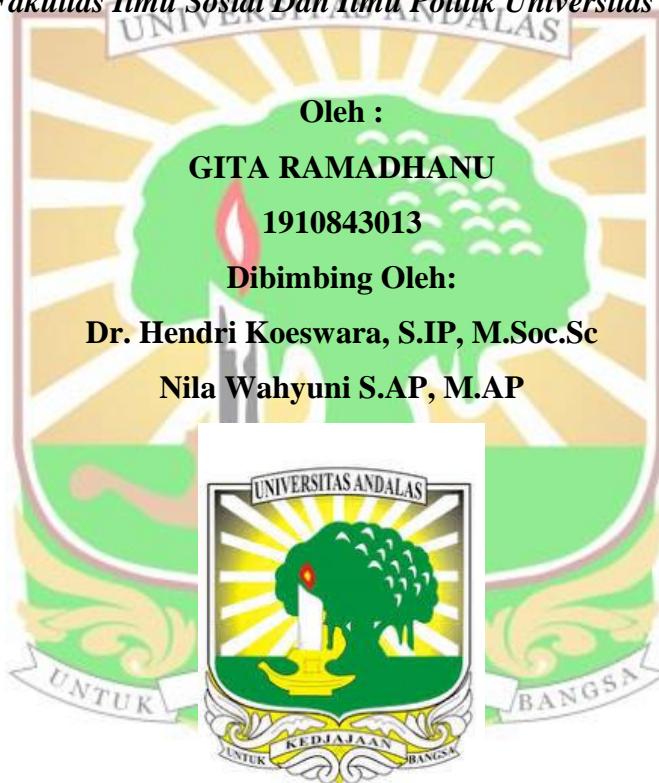


**ANALISIS BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN PASAMAN BARAT  
DALAM PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)  
SUB URUSAN BENCANA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## **ABSTRAK**

**Gita Ramadhanu, BP. 1910843013, Analisi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sub Urusan Bencana, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, 129 Halaman, Tahun 2024. Pembimbing Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc dan Nila Wahyuni, S.AP, M.AP**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tau bagaimana BPBD Kabupaten Pasaman Barat melaksanakan pelayanan sedaui dengan SPM (Standar pelayanan Minimal), dengan tujuan memberikan perlindungan terhadap kehidupan masyarakat termasuk perlindungan terhadap bencana. maka dari itu dibentuklah BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) pada tingkat pusat, dan BPBD pada tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Salah satu daerah yang menjadi arah dalam penanggulangan bencana adalah Kabupaten Pasaman Barat dimana Pasaman Barat dijuluki sebagai “Market Bencana” dikarenakan banyaknya bencana yang terjadi maka dari itu untuk mengelola kegiatan bencana maka dibentuklah SPM (Standar pelayanan Minimal) yang didalamnya terdapat layanan kebutuhan dasar bagi warga negara di bidang penanggulangan bencana.

Penelitian ini menggunakan pendekatana kulitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, Teknik pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori Agus Dwiyanto yang terdiri dari lima indikator yaitu Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas, Akuntabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa Analisis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sub Urusan Bencana belum berjalan dengan baik, dalam pelaksanaannya masih diperlukan pengembangan dan perbaikan untuk menciptakan, kesesuaian dari keinginan masyarakat dan tujuan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah, BPBD harus memahami keluhan dan kebutuhan masyarakat, perlunya peningkatan pelayanan agar tercapainya pelayanan yang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Pelayanan SPM sub urusan bencana.

**Kata Kunci : Analisis, Pelayanan, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sub Urusan Bencana**

## ***ABSTRACT***

**Gita Ramadhanu, BP. 1910843013, Analysis of the Regional Disaster Management Agency of West Pasaman Regency in the Implementation of Minimum Service Standards (SPM) Sub Disaster Affairs, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 129 pages, Year 2024. Supervisors Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc and Nila Wahyuni, S.AP, M.AP**

This study aims to find out how BPBD West Pasaman Regency implements services in accordance with SPM (Minimum Service Standards), with the aim of providing protection for people's lives including protection against disasters. Therefore, BNPB (National Disaster Management Agency) was formed at the central level, and BPBD at the Provincial and Regency / City levels. One of the areas that became the direction in disaster management was West Pasaman Regency where West Pasaman was dubbed as the "Disaster Market" because of the many disasters that occurred, therefore to manage disaster activities, SPM (Minimum Service Standards) was formed in which there are basic needs services for citizens in the field of disaster management.

This study used a cutative approach with a descriptive type. Data collection techniques are carried out by interviews, observation and documentation, data validity techniques using source triangulation, informant selection techniques are carried out by purposive sampling. This research uses Agus Dwiyanto's theory which consists of five indicators, namely Productivity, Service Quality, Responsiveness, Responsibility, Accountability.

Based on the results of the study, researchers concluded that the analysis of the Regional Disaster Management Agency of West Pasaman Regency in the Implementation of Minimum Service Standards (SPM) Sub Disaster Affairs has not run well, in its implementation development and improvement are still needed to create, conformity with the wishes of the community and the goals of the Regional Disaster Management Agency, BPBD must understand the complaints and needs of the community, the need for service improvement so that the achievement of services in accordance with the Minimum Service Standards for SPM Services sub-disaster affairs.

**Keywords : Analysis, Service, Minimum Service Standards (SPM) Sub Disaster Affairs**